

## **Kemampuan Aritmatika Materi Pembagian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Betung**

**<sup>1</sup>Tris Mey Andini, <sup>2</sup>Nyaiyu Fahriza Fuadiah, <sup>3</sup>Nora Surmilasari**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang  
Email: [trismeyandini40@gmail.com](mailto:trismeyandini40@gmail.com), [n\\_fahriza@yahoo.co.id](mailto:n_fahriza@yahoo.co.id),  
[norasurmilasari@gmail.com](mailto:norasurmilasari@gmail.com),

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan aritmatika dasar siswa kelas IV SD Negeri 12 Betung dalam memahami dan menyelesaikan soal pembagian. Kemampuan aritmatika merupakan aspek penting dalam pembelajaran matematika karena menjadi dasar pemahaman konsep lanjutan. Operasi pembagian sering menjadi tantangan bagi siswa sekolah dasar karena memerlukan pemahaman konsep yang kuat serta keterampilan sistematis dalam menyelesaikan soal. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui tes essay yang dirancang untuk mengukur kemampuan aritmatika dan keterampilan menyelesaikan soal pembagian. Subjek penelitian adalah 24 siswa kelas IV SD Negeri 12 Betung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan aritmatika dasar siswa dalam materi pembagian berada pada kategori cukup, baik secara keseluruhan maupun berdasarkan indikator. Meskipun siswa telah memiliki pemahaman dasar, masih diperlukan latihan lebih intensif untuk meningkatkan kelancaran perhitungan dan penerapan pembagian dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** *kemampuan aritmatika, pembagian, siswa kelas IV sekolah dasar*

### **Abstract**

*This study aims to describe the basic arithmetic skills of fourth-grade students at SD Negeri 12 Betung in understanding and solving division problems. Arithmetic ability is an essential aspect of mathematics learning, as it forms the foundation for understanding more advanced mathematical concepts. Division operations often present challenges for elementary students, as they require strong conceptual understanding and systematic problem-solving skills. The research employed a descriptive quantitative method, with data collected through essay tests designed to measure arithmetic understanding and the ability to solve division problems. The research subjects were 24 fourth-grade students at SD Negeri 12 Betung. The results showed that students' basic arithmetic abilities in the topic of division were in the "adequate" category, both overall and across specific indicators. Although students had a basic understanding of the topic, more intensive practice is still needed to improve calculation fluency and the application of division in everyday life.*

**Keywords:** *arithmetic ability, division, student of grade IV of elementary school*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan tersebut (Surmilasari, 2024). Matematika adalah salah satu mata pelajaran utama dalam setiap jenjang pendidikan yang berlaku tidak hanya di Indonesia namun juga di jenjang pendidikan manapun di seluruh dunia. Lambang dan simbol-simbol yang terdapat

dalam matematika digunakan secara universal sehingga matematika memiliki bahasanya tersendiri yang berlaku di seluruh permukaan bumi (Fuadiah, 2020). Hal ini menyebabkan banyak siswa yang merasa kesulitan dalam belajar pembelajaran matematika. Keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah dasar ditunjukkan oleh dikuasainya konsep materi matematika dan hasil belajar matematika yang baik (Wiryanto, 2020).

Salah satu konsep yang di pelajari pada pelajari pada pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah Aritmatika, yaitu ilmu mempelajari tentang operasi dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian). Perhitungan aritmatika dilakukan berdasarkan urutan tentang operasi mana yang terlebih dahulu dikerjakan. Maka berdasarkan uraian tersebut, arti dari aritmatika adalah operasi dasar matematika yang perhitungannya dilakukan berdasarkan urutan operasi mana yang terlebih dahulu dikerjakan. Operasi dasar aritmatika digunakan untuk kegiatan sehari-hari seperti berdagang, bertransaksi, dan pengukuran. Menurut (Abdillah et al., 2020) kemampuan aritmatika bagi masyarakat umum terutama anak-anak usia sekolah, yang mencakup pelatihan bagaimana melakukan perhitungan dengan cepat untuk operasi-operasi penjumlahan, perkalian, pembagian termasuk penerepan-penerapannya dalam berbagai disiplin ilmu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 12 Betung, ditemukan adanya beberapa permasalahan dalam kemampuan siswa terhadap materi pembagian. Sebagian besar siswa menunjukkan kesulitan dalam memahami konsep pembagian, yang tercermin dari rendahnya hasil belajar siswa pada materi tersebut. Hal ini menjadi perhatian utama bagi guru dan pihak sekolah karena pembagian adalah salah satu dasar yang sangat penting dalam matematika, serta memiliki penerapan yang luas dalam kehidupan sehari-hari. Dari observasi di kelas, terlihat bahwa banyak siswa yang kesulitan saat diminta untuk membagi bilangan, baik dalam pembagian angka kecil maupun pembagian yang lebih besar. Kesulitan ini terlihat pada ketidakmampuan mereka untuk memahami konsep dasar pembagian, seperti membagi dengan cara yang benar, menghubungkan pembagian dengan perkalian, serta menyelesaikan soal pembagian dengan hasil yang tepat.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai kemampuan aritmatika siswa kelas IV SD Negeri 12 Betung dalam materi pembagian. Sejalan dengan pernyataan tersebut, penelitian Indah et al., (2020) juga menemukan permasalahan yang sama yaitu kesulitan peserta didik dalam memahami konsep pembagian yang menyatakan bahwa kesulitan belajar operasi hitung pembagian pada peserta didik disebabkan oleh kesalah pahaman konsep, kurangnya keterampilan berhitung, dan pemecahan masalah. Penelitian Susanti et al, (2021) menyimpulkan bahwa ada berbagai alasan mengapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami aritmatika salah satunya. Secara khusus, penggunaan metode serta media yang tidak tepat (Susanti et al., 2020). Menurut Prianto et al., (2022) untuk mengetahui kemampuan aritmatika peserta didik perlu di dukung dengan penelitian analisis terhadap kemampuan operasi hitung peserta didik.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 12 Betung yang terdiri dari 24 siswa. Instrumen penelitian ini yaitu berupa tes soal *essay* kemampuan aritmatika yang sesuai dengan indikator, instrumenn yang di berikan kepada peserta didik kelas IV SD Negeri 12 Betung telah di validasi oleh pakar atau ahli di bidangnya yakni 1 Dosen Universitas PGRI Palembang dan 1 Guru Kelas SD Negeri 12 Betung dengan hasil validasi bahwa instrument yang di gunakan valid untuk digunakan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan tes. Pada penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu tes tertulis, dalam penelitian ini menggunakan tes *essay* sebanyak 10 soal. Teknik analisis data dapat di lakukan dengan penskoran terhadap jawaban siswa untuk tiap butir soal. dapat di jelaskan pedoman penskoran pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1  
 Pedoman Peskoran Nilai Kemampuan Dasar Aritmatika

Indikator	Reaksi terhadap soal	Skor
Pemahaman kemampuan aritmatika	Memahami kemampuan aritmatika terhadap materi yang di ajarkan	4
	Memahami dengan baik tentang materi yang dia ajarkan tapi penjelasan kurang mendalam.	3
	Memahami dengan mendalam tetapi dengan beberapa kesalahan	2
	Memahami tetapi sangat terbatas dan banyak kesalahan konseptual	1
Pemahaman konsep pembagian	Menggunakan operasi bilangan dengan benar.	4
	Menunjukkan pemahaman yang baik tentang konsep pembagian, tetapi penjelasan kurang mendalam.	3
	Menunjukkan pemahaman dasar tentang pembagian, tetapi dengan beberapa kesalahan konseptual.	2
	Pemahaman tentang pembagian sangat terbatas dan banyak kesalahan konseptual.	1
Pemahaman operasi bilangan	Menggunakan operasi bilangan dengan benar.	4
	keterampilan Meggunakan operasi aritmatika dengan benar tetapi ada kesalahan	3
	Meggunakan operasi aritmatika dengan benar tetapi ada kesalahan.	2
	Tidak menggunakan operasi bilangan dengan benar	1
Keterampilan menggunakan operasi aritmatika	Tidak menggunakan operasi bilangan dengan benar	4
	Meggunakan operasi aritmatika dengan benar tetapi ada kesalahan.	3
	Meggunakan operasi aritmatika dengan sangat terbatas.	2
	Tidak menggunakan operasi aritmatika dengan benar.	1

Untuk mengetahui kemampuan aritmatika pada materi pembagian dapat di hitung dengan rumus berikut:

$$N = \frac{R}{S} \times 100\%$$

Keterangan :

*N* : Nilai

*R* : Skor mentah yang diperoleh oleh siswa

*S* : Skor maksimum ideal

Hasil nilai kemampuan aritmatika yang di peroleh selanjutnya di kategorikan sesuai tabel berikut:

Tabel 2

Kriteria Kemampuan Aritmatika

Hasil tes	Kriteria
0-64	Rendah
65-79	Sedang
80-100	Tinggi

Sumber (Indriani L, 2021)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis siswa dalam kemampuan aritmatika maka didapatkan hasil, jumlah total skor seluruh siswa adalah 1594. Siswa yang memiliki nilai terendah (Min) yaitu 37 dan siswa yang memiliki nilai tertinggi (Max) yaitu 82 dengan perolehan nilai rata-rata (Mean) sebesar 66,42 yang dimana angka tersebut masuk ke dalam kategori cukup berdasarkan KKTP di sekolah.

Tabel : 1

Hasil Kemampuan Aritmatika

Jumlah siswa	Nilai maksimum	Nilai minimum	Total skor	Rata - rata	Standar deviasi
24	82	37	1594	66,42	9,600

(Sumber peneliti, 2025)

Adapun hasil pengelompokan dan pengkategorian kemampuan aritmatika secara keseluruhan berdasarkan kategori Tinggi, Sedang, Rendah yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Hasil pengelompokan kemampuan aritmatika

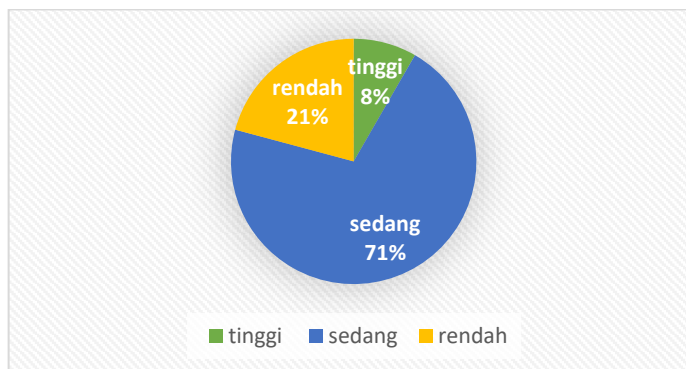
No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Presentase%
1	Rendah	0-64	5	21%
2	Sedang	65-79	17	71%
3	Tinggi	80-100	2	8%
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

(Sumber Peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil pengelompokan kemampuan aritmatika di atas, maka didapatkan hasil bahwa tingkat kemampuan aritmatika dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi pembagian berada dalam kategori sedang. Siswa dengan kategori kemampuan Rendah berjumlah 5 orang dengan persentase 21%, kemampuan siswa berkategori sedang 17 orang dengan persentase 71%, dan didapatkan hanya 2 siswa dengan kemampuan kategori tinggi dengan persentase 8%. Dari hasil tersebut mayoritas siswa berada pada tingkat kategori sedang, jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan aritmatika Secara umum masih tergolong sedang atau cukup.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Adawiyah, 2022) yang menemukan bahwa kemampuan aritmatika secara umum tergolong sedang. Begitupun dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Azizah, 2023) Data dari hasil penelitian berdasarkan masing-masing kategori kemampuan pemecahan masalah aritmatika untuk kategori tinggi mendapatkan persentase sebesar 20%, kategori sedang sebesar 63%, dan kategori rendah sebesar 17%. Maka disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman kemampuan aritmatika siswa bermacam-macam dan mayoritas berada pada kategori cukup.

Secara visual, hasil pengelompokan kemampuan aritmatika dapat di lihat sebagai berikut:



**Gambar 1 Hasil Pengelompokan Kemampuan Aritmatika**

Terdapat perbedaan hasil dari tes kemampuan aritmatika siswa dari masing-masing indikator. Adapun hasil kemampuan aritmatika siswa per indikator disajikan sebagai berikut :

Tabel : 2  
 Hasil Kemampuan Aritmatika Siswa Per-Indikator

No	Indikator	Skor Min	Skor Max	Presentase
1.	Pemahaman Kemampuan Dasar Aritmatika	2	8	67%
2.	Pemahaman Konsep Pembagian	5	12	70%
3.	Keterampilan menerapkan Operasi Bilangan	3	11	64%
4.	Keterampilan Menggunakan Aritmatika	2	8	65%
<b>Jumlah rata rata skor</b>				<b>67%</b>

(Sumber Peneliti, 2025)

Diketahui bahwa hasil kemampuan aritmatika per indikator menunjukkan bahwa : Berdasarkan tabel 4.5, rata-rata kemampuan aritmatika siswa sebesar 67% tergolong cukup. Indikator tertinggi adalah pemahaman konsep pembagian (70%), sementara terendah adalah keterampilan menerapkan operasi bilangan (64%).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis serta memperoleh gambaran tentang kemampuan aritmatika pada materi pembagian yang dimiliki oleh siswa, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan instrumen yang berisikan 4 indikator kemampuan aritmatika siswa adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemahaman kemampuan aritmatika,

pemahaman konsep pembagian, operasi bilangan, dan keterampilan menggunakan operasi aritmatika. Adapun instrumen tersebut disajikan dalam bentuk *essay*.

Berdasarkan hasil penelitian tes kemampuan aritmatika pada siswa yang dilaksanakan di sekolah tersebut didapati bahwa kemampuan aritmatika khususnya pada materi pembagian yaitu 82 dengan perolehan nilai rata-rata (Mean) sebesar 66,42, hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh (Maulani, 2024) pada penelitiannya yang hasilnya menunjukkan bahwa berdasarkan hasil tes memperoleh nilai rata-rata 57,10 kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik dengan kisaran nilai 55,00-69,99 masuk ke dalam kategori cukup. Sehingga mayoritas siswa memiliki kemampuan aritmatika yang baik. Hal yang mempengaruhi kurangnya kemampuan aritmatika yaitu dikarenakan peserta didik kurang mampu menjelaskan atau menuangkan kembali pembagian yang mereka dapatkan. Selain itu, faktor dalam diri peserta didik juga dapat menjadi penyebab timbulnya kesulitan dalam belajar seperti kurangnya perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan, dan juga faktor dari luar diri peserta didik juga menjadi penyebab kurangnya motivasi dan dukungan dari orang tua dalam mengawasi anak untuk belajar.

Ditinjau dari nilai kemampuan aritmatika berdasarkan kategori tingkatan Tinggi, Sedang dan Rendah di dapatkan bahwasannya tingkat kemampuan kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi pembagian berada dalam kategori sedang. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Adawiyah, 2022) yang menemukan bahwa kemampuan aritmatika ini sudah berhasil karena telah mencapai dan bahkan melebihi batas maksimum yang di harapkan peneliti dapat di simpulkan bahwa dapat meningkatkan kemampuan aritmatika.

Kemudian, ditinjau berdasarkan indikator kemampuan aritmatika yang telah dilaksanakan di sekolah tersebut terdapat perbedaan hasil yang diperoleh dari masing-masing indikator kemampuan aritmatika, setelah peneliti melakukan analisis data hasil tes kemampuan aritmatika. Sejalan dengan penelitian (Arwen.D. et al., 2020) yang memperoleh kategori sedang berdasarkan indikator kemampuan, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik menunjukkan pemahaman yang cukup

terhadap materi. Mereka mampu menyelesaikan sebagian besar soal per- indikator, meskipun masih terdapat beberapa kekeliruan dalam penerapan konsep.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang di lakukan di SD Negeri 12 Betung, maka di peroleh kesimpulan bahwa Kemampuan aritmatika materi pembagian di peroleh nilai rata- rata (mean) sebesar 66,42 yang di mana angka tersebut masuk ke dalam kategori cukup Kemampuan Dasar Aritmatika berdasarkan indikator pemahaman kemampuan aritmatika dengan presentase 67%. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kemampuan dasar aritmatika siswa dalam menyelesaikan soal pembagian masih berada pada tingkat sedang. Artinya, sebagian besar siswa sudah cukup mengerti cara membagi bilangan, terutama soal-soal yang sederhana. Namun, saat diberikan soal yang sedikit lebih sulit seperti soal cerita atau pembagian dengan angka yang lebih besar banyak dari mereka masih bingung dan membutuhkan bantuan. Beberapa hal yang memengaruhi kemampuan mereka antara lain karena belum semua siswa benar-benar paham dasar-dasar pembagian, kurangnya latihan soal yang beragam, dan cara mengajar yang mungkin belum sepenuhnya cocok dengan kebutuhan mereka. siswa juga perlu lebih banyak latihan soal-soal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, Mandailina, V., Pramita, D., & Mahsup. (2020). Peningkatan kemampuan aritmatika untuk perhitungan cepat operasi aljabar siswa madrasah aliyah. *Jurnal masyarakat mandiri*. 4(2), 101-106.
- Adawiyah, (2022) peningkatan kemampuan aritmatika melalui penggunaan media bahan alampada klompok B di rahmatul huda.
- Azizah Y, dkk (2023) Kmampuan pemecahan masaah aritmatika sosial di tinjau dari hasil belajar. Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 8(2) 2548-6950.
- Fuadiah., N.F (2020) "Miskonsepsi sebagai hambatan belajar siswa dalam memahami matematika." *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara* 7.2 (2016): 87-92.84

- Maulani, R.M (2024). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMAN 46 Jakarta Pada Mater Barisan dan Deret. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Prianto, P. N. A., Cahyadi, F., & Listyarini, I. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Materi Operasi Hitung Pembagian Kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes. *Wawasan Pendidikan*, 2(1), 61–70.
- Surmilasari, N (2024) Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Etno Realistic Mathematics Education Terintegrasi Computational Thingking (ERtCT) Untuk Siswa Sekolah Dasar. Diss. Universitas Negeri Jakarta, 2024.
- Susanti, E. P., Yantoro, Y., & Kurniawan, A. R. (2020). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Berhitung Pembagian Di Sekolah Dasar. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 10(1), 53.
- Wiryanto. (2020). 9352-Article Text-28312-2-10-20200709. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(2), 1–8.